

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini digunakan untuk mengkaji baik populasi maupun sampel, dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen penelitian menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah ditentukan memiliki pengaruh. Data yang dikumpulkan adalah berupa angka-angka dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.³⁸

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *Filsafat Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa, dan bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan (asosiatif), dimana penelitian ini berarti penelitian yang digunakan untuk menggali suatu hubungan antar variabel yang terdapat dalam

³⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9

penelitian³⁹. Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Menurut Sugiyono pengertian metode survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis⁴⁰.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakteristik-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode penelitian asosiatif.

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian

³⁹ Ibid.....,hal. 11

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

deskriptif digunakan untuk menganalisis Pengaruh Jasa Layanan Kartu ATM Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Tulungagung.

Sedangkan menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Jenis Jasa Layanan Kartu ATM Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁴¹ Populasi juga dapat diartikan juga keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi berarti keseluruhan dari objek penelitian sehingga dijadikan sumber data penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2008),hal.6

Iain Tulungagung yang menggunakan Atm Bank Syariah Tahun 2016-2017 dengan jumlah mahasiswa perbankan syariah pada tahun 2016-2017 adalah 3.059 orang.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴² Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non Probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan suatu peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel.⁴³ Dengan menggunakan metode slovin maka dapat diketahui sampel sebagai berikut:

Sampel penelitian yaitu bagian dari suatu populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel adalah harus memiliki populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili oleh populasi. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut.

Dengan rumus:

⁴² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 11

⁴³ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal. 93

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e^2 = Perkiraan tingkat kesalahan (error level)

$$n = \frac{3059}{1 + 3059 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3059}{30.69}$$

$n = 99,67$ dibulatkan menjadi 100 orang.

Berdasarkan rumus di atas diketahui teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria responden mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2016 dan 2017.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴⁴ Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara, sedangkan data sekunder bisa diperoleh dari

⁴⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 57

dokumen-dokumen, web, jurnal, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian ini

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada mahasiswa perbankan syariah iain tulungagung yang menggunakan atm bank syariah.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, objek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah suatu sifat baik objek, orang maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.⁴⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini diberikan simbol X yaitu Manfaat Jasa Layanan Kartu ATM (X_1), Kemudahan Jasa Layanan Kartu ATM (X_2), Jenis Jasa Layanan Kartu ATM (X_2), Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini diberi symbol Y yaitu Kepuasan Nasabah (Y).

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)
Manfaat Jasa Layanan Atm (X_1) Kemudahan Jasa Layanan Atm (X_2) Jenis Jasa Layanan Atm (X_3)	Kepuasan Nasabah (Y)

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Skala likert yaitu suatu alat ukur yang berisi pernyataan ataupun pertanyaan yang disusun secara sistematis guna menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument pernyataan maupun pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item pernyataan/pertanyaan dibagi dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari “sangat setuju”, “setuju” Kurang Setuju “tidak setuju”, Sangat tidak setuju”.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka tiap jawaban akan diberi skor seperti berikut:

Tabel 3.2

Bobot Penelitian Jawaban Kuesioner

No	Jenis Jawaban		Bobot
1	Sangat Setuju	= SS	5
2	Setuju	= S	4
3	Kurang Setuju	= KS	3
4	Tidak Setuju	= TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	= STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.

b) Angket (Kuesioner)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁰ Angket merupakan teknik yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari

responden. Selain itu, teknik ini juga cocok digunakan apabila jumlah respondennya cukup besar. Jadi, dengan adanya penyebaran kuesioner diharapkan peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya⁴⁶.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala instrument (alat) yang diperlukan peneliti dalam memperoleh, mengolah, maupun menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan bentuk pengukuran yang sama. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang wajib diisi oleh para responden yang telah dipilih oleh peneliti. interaksi individu dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system tersebut , dan mudah mengoperasikan system sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan. Menurut Wibowo (2008).

⁴⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosof dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 61

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Manfaat (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui informasi saldo dan penarikan tunai 2. Dapat melakukan pembayaran secara umum, tagihan telepon, kartu kredit, tagihan listrik, kartu kredit, air, uang kuliah, dan lain-lain. 3. Dapat transfer uang antar rekening 4. Dapat menarik uang tunai dalam waktu 24 jam, tidak terikat pada hari libur. 5. Bebas dari antrian panjang. 6. Menghemat waktu. 	<p>Muhammad Fahdli, Rudy Fachrudin, 2016. "Pengaruh Persepsi Nasabah atas Resiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking". <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)</i>. Vol. 1, No. 2</p>
2	Kemudahan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk-produk yang komplek dari bank dapat ditawarkan dalam kualitas ekuivalen dengan biaya murah. 2. Dapat melakukan hubungan disetiap tempat dan kapan saja tanpa terikat waktu. 3. Lebih efisien dalam melakukan transaksi. 4. interaksi individu dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti. 5. tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system tersebut 6. mudah mengoperasikan system sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan. 	<p>Muhammad Fahdli, Rudy Fachrudin, 2016. "Pengaruh Persepsi Nasabah atas Resiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking". <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)</i>. Vol. 1, No. 2</p>
3	Jenis Jasa Layanan Kartu ATM (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu debit digunakan untuk bertransaksi pembayaran dan pembelanjaan non-tunai dengan mengguakan mesin ECD (Electronic Data Capture) seperti, belanja di mall, swalayan, atau pemesanan tiket. 2. Kartu kredit digunakan untuk melakukan transaksi di mesin-mesin ATM, seperti menggesek saldo, transfer uang, dll. 3. limit transfer memiliki nilai batas eksposur yang dapat dilakukan dalam suatu transaksi, apabila sudah terjadi limit maka tidak dapat melakukan transaksi transfer, membayar pajak online, top up, dll. 4. limit payment memiliki jumlah maksimum transaksi yang bisa dipakai, dan besarnya tergantung 	<p>Rachmad Hidayat, 2009 <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Nilai Nasabah Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri</i>, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11, No.1.</p>

		dari jenis kartu kredit yang kita miliki (silver, gold, atau platinum).	
4	Kepuasan Nasabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan dan kepuasan dengan tepat dan sopan santun, rasa hormati dimana nasabah merasa nyaman, aman, dan terpercaya terhadap pelayanan yang diberikan pihak perusahaan. 2. Memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan baik oleh perusahaan, pemenuhan janji pelayanan yang tepat dan memuaskan. 3. Memberikan kontribusi pelayanan yang baik terhadap kecepatan dan ketepatan pelayanan. 4. Memberikan kemudahan dalam menyediakan mesin atm. 5. Memberikan biaya administrasi 6. Memberikan fasilitas ruangan atm yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah. 	Diana Rahmawati, 2013. <i>Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa</i> , Universitas Negeri Yogyakarta; (Jurnal <i>Economia</i> , vol. 9 No 1, 201. hal. 3

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola dan juga memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

⁴⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hal. 183

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrument. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument.⁷¹ Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka data tersebut dinyatakan valid, begitupula sebaliknya. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

b) Uji Reliabilitas (*Reliability Analysis*)

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap koefisien, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 windows* dengan teknik Cronbach Alpha. Jika reliabilitasnya kurang dari 0,6 berarti kurang baik sedangkan reliabilitasnya 0,7 berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dinyatakan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut normal atau tidak.

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, dengan ketentuan apabila probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* maka data berdistribusi normal atau apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka berarti berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berarti data penelitian berdistribusi normal.⁴⁸

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.⁷⁴

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model

⁴⁸ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 173

regresi. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau *VIF* yang lebih besar dari nilai 10. Menurut Hair, jika nilai $VIF \leq 10$, multikolinieritas tidak terjadi.

Konsep Dasar Uji Multikolinearitas

1. Bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas/independen. (X)
2. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinieritas)
3. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas ini adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance in Flation Factor).

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.⁷⁵ Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan. Dikatakan regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari

pola gambar *Scatterplot*. Dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan tidak dibawah antara 0-3.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh berpola.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit. Persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Manfaat, kemudahan, dan jenis jasa layanan kartu atm)

X₁ = Variabel bebas 1 (manfaat jasa layanan kartu atm)

X₂ = Variabel bebas 2 (kemudahan jasa layanan kartu atm)

X₃ = Variabel bebas 3 (jenis jasa layanan kartu atm)

α = Nilai konstanta

b_1 = Koefisien

b_2 = Koefisien

b_3 = koefisien

e = nilai eror

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0 for windows*.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t.

a) Uji t (*t-test*)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Jenis Jasa Layanan Kartu ATM Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Tulungagung.

Pengujian koefisien variabel manfaat, kemudahan, dan jenis jasa

layanan kartu atm terhadap kepuasan nasabah dapat dilihat dari, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y), dan jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y).⁴⁹

Dasar Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b) Uji F (F-test)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁰ Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi pengaruh manfaat, kemudahan, dan jenis jasa layanan kartu atm bank syariah pada Mahasiswa perbankan syariah Iain Tulungagung. Kriteria pengujian dilihat apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

⁴⁹ Fandi Sam Montolalu dan Libeth, Sem George Oroh, "Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Pegadaian Cabang Manado Timur", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 02, No. 01, tahun 2015, hal. 132

⁵⁰ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 146

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai dari $\text{sig} < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
 2. Jika nilai dari $\text{sig} > 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
5. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodnessfit). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variabel dependen (Kepuasan Nasabah Bank Syariah) yang dijelaskan oleh variabel independen (Manfaat, Kemudahan, dan Jenis Jasa Layanan Kartu Atm Bank Syariah) di dalam regresi⁵¹. Suatu penelitian dikatakan bagus apabila besar R^2 nya kurang dari 75%, berarti variabel Y dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

⁵¹ Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 19